

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengolahan data dari 30 sampel pasien paska bedah di bangsal Marwah dan Arafah RSUD Muhammadiyah Yogyakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian infeksi luka operasi (ILO) pada penelitian ini sebesar 3.3% atau terjadi infeksi pada satu orang klien dengan kriteria perawatan luka kurang baik dari 30 responden yang diteliti.
2. Pelaksanaan perawatan luka paska bedah di kedua bangsal tersebut yang meliputi semua aspek menunjukkan hasil tertinggi pada aspek pengkajian dengan kriteria tidak baik (50%), aspek perencanaan dengan kriteria cukup baik (90%), aspek pelaksanaan dengan kriteria cukup baik (66.7%), aspek evaluasi dengan kriteria cukup baik (46.7%) dan aspek dokumentasi dengan kriteria cukup baik (36.7%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan perawatan luka dengan kejadian infeksi luka operasi yang dibuktikan dengan signifikansi $\alpha = 0.002$

B. SARAN

1. Untuk Direktur RSUD Muhammadiyah

Memberikan dukungan khususnya dukungan fasilitas yang dibutuhkan untuk perawatan luka dalam menunjang pelaksanaan prosedur aseptik untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.

2. Untuk Perawat

a. Perawat hendaknya selalu melaksanakan perawatan luka dari aspek pengkajian, aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, aspek evaluasi dan aspek dokumentasi untuk tiap pasien pasca bedah secara lengkap.

b. Meningkatkan pendokumentasian perawatan luka demi tanggung jawab keperawatan, serta pengakuan keprofesionalan perawat dari pihak luar dengan cara selalu mendokumentasikan setiap tindakan perawatan luka yang dilakukan..

c. Perawat hendaknya memperhatikan teknik septik dan aseptik pada perawatan luka seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan tindakan, menggunakan sarung tangan steril dan menjaga kesterilan alat – alat yang digunakan

3. Bagi Praktisi Keperawatan

Mengembangkan teori keperawatan khususnya untuk perawatan luka dalam hubungannya dengan kejadian infeksi luka operasi

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dilakukan penelitian sejenis dengan sampel yang lebih besar yang meliputi semua bangsal yang ada di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Dilakukan penelitian tentang faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi luka operasi.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Sebatas pengetahuan peneliti, belum ada yang meneliti tentang hubungan pelaksanaan perawatan luka pada pasien paska bedah dengan kejadian infeksi luka operasi di bangsal Marwah dan Arafah RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah sampel yang diambil kurang banyak jika dibanding dengan jumlah populasi pasien paska bedah di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, biaya